BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi mengenai pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan PT PINDAD (Persero) tahun 2004 sampai dengan 2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara Perputaran kas dengan likuiditas terdapat hubungan yang kuat/tinggu ketika perputaran piutang tidak mengalami perubahan dimana perputaran kas meningkat, maka likuiditas perusahaan akan menurun. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap *likuiditas* PT PINDAD (Persero). Sehingga hasil penelitian parsial ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi dan variabel perputaran kas dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara Perputaran piutang dengan likuiditas terdapat hubungan yang cukup erat atau sedang dengan arah positif, dimana ketika perputaran piutang meningkat, sementara perputaran kas tidak berubah maka likuiditas perusahaan meningkat. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas PT PINDAD (Persero). Hal

ini menunjukkan hasil penelitian Perputaran piutang terhadap Likuiditas tidak dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan sehingga variabel Prerputaran ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

3. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh sebesar 70,8%, terhadap likuiditas pada PT. PINDAD (Persero) dan sisanya yaitu 29,2% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti. Prerputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas* PT PINDAD (Persero). Dengan nilai korelasi positif yang berarti berarti jika semakin besar Perputaran kas dan Perputaran Piutang maka Likuiditas akan tinggi. Dengan hasil yang signifikan, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada anggota populasi serta Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Hendaknya PT. PINDAD (Persero) memperbaiki tingkat persediaan yang cenderung mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, agar tidak terjadi penumpukan yang berlebihan digudang dan dapat meminimalkan kas

menganggur karena semakin besar kas yang menganggur maka keuntungan yang di peroleh akan menurun.

2. Perputaran piutang PT. PINDAD (Persero) Bandung cenderung stabil. Agar perputaran piutang dalam keadaan baik maka piutang yang tertagih harus bisa diperkecil dengan meminimalisir piutang tak tertagih menjadi kas denagn memperketat syarat pembayaran sehingga perputaran piutang PT. PINDAD (Persero) Bandung bisa meningkat.
3. Tingkat likuiditas perusahaan selama tahun 2007-2010 cenderung mengalami penurunan apabila kondisi ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menjaga likuiditasnya perusahaan hendaknya menyediakan aktiva lancar yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya pembayaran yang jatuh tempo.